

	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA				RPS/TIN/62 28/ 2025
--	--	--	--	--	------------------------

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER R
Pendidikan Inklusif	MWP 60205	MWP	2	0	Genap
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ka Prodi
	Tim PLB FIP UNY		Dr. Sukinah, M.Pd.		Dr. Sukinah, M.Pd.

Capaian PembelajaranMata Kuliah	CPMK-1	Mahasiswa mampu mengidentifikasi persepsi positif terhadap keragaman peserta didik dengan pengalaman pribadi.
	CPMK-2	Mahasiswa mampu mengidentifikasi tantangan implementasi pendidikan inklusif melalui pemahaman tentang konsepdasar pendidikan inklusi yang meliputi definisi, tujuan, sejarah, landasan, dan budaya inklusif yang ramah terhadap keragaman.
	CPMK-3	Mahasiswa mampu menganalisis kebutuhan belajar (tantangan di masyarakat) melalui penguasaan tipe-tipe keragaman salah satunya berkebutuhan khusus (disabilitas), faktor penyebab, dampak, karakteristik individu berkebutuhan khusus.
	CPMK-4	Mahasiswa mampu mengidentifikasi peran dalam proses identifikasi dan asesmen anak berkebutuhan khusus melalui penguasaan konsep <i>Multi Tier Support System</i> (MTSS).
	CPMK-5	Mahasiswa mampu menyusun rancangan akomodasi dan adaptasi kebutuhan keberagaman dengan berbagai pendekatan (Manajemen kelas (<i>Response to Intervention/RTI & Positive Behavior Support/PBS</i>), pembelajaran berdiferensiasi, dan <i>universal design for learning</i>).
	CPMK-6	Mahasiswa mampu menganalisis dari masing-masing pihak yang terlibat berdasarkan pemahaman mengenai kolaborasi dalam implementasi pendidikan inklusif.
	CPMK-7	Mahasiswa mampu merancang project untuk mendorong inklusivitas di berbagai bidang sesuai prodi masing-masing.

Deskripsi SingkatMK	Mata kuliah ini merupakan Mata Kuliah Wajib Pendidikan (MWP) dengan jumlah 2 sks. Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman dasar tentang pendidikan inklusif dan pentingnya merespons keragaman peserta didik. Ruang lingkup materi meliputi: persepsi positif terhadap keragaman peserta didik, konsep dasar pendidikan inklusif, kebutuhan belajar, penguasaan konsep Multi Tier Support System (MTSS), Akomodasi dan adaptasi kebutuhan keragaman (RTI, PBS, pembelajaran berdiferensiasi, dan Universal Design for Learning (UDL), kolaborasi dalam pendidikan inklusif, project inklusivitas setiap prodi. Kuliah dilaksanakan melalui diskusi, studi kasus (<i>case method</i>)/project based learning, Penilaian yang akan diterapkan meliputi: Based Project/case study, kehadiran, kuis, tugas, UTS, UAS.
---------------------	--

P u s t a k a	Utama:	
		1. Departemen Pendidikan . (2009). Modul Training of Trainer Pendidikan Inklusif. Jakarta:Managing Contractor Program Management Australia-Indonesia Basic Education Program. 2. Foreman, P.(2005). Integration and inclusion in action. Sydney: Hrcoourt Brace & Company 3. Hallahan. D. P., Kauffman. J. M., & Pullen (2012). Exceptional learners: Introduction to specialeducation. 13th. Boston: Allyn and Bacon 3. Lorenman, T., Deppeler, J., & Harvey, D. (2005). Inclusive Education: a practical guide to supporting diversity in the classroom. Crows Nest: Allen & Unwin. 4. Smith, J. David. (2006). Inklusi sekolah ramah untuk semua (terjemahan Denis & Ny. Enrica).Bandung: Nuansa 5. Mahabbati, A., Purwanta, E., Astuti, B. (2024). Model Layanan Positive Behavior Support Berbasis Potensi Lingkungan Sekolah. Yogyakarta: UNY Press 6. Mumpuniarti, Mahabbati, A, Handoyo, R.R. (2023). Diferensiasi Pembelajaran; pengelolaan pembelajaran untuk siswa yang beragam. Yogyakarta: UNY Press
	Referensi Jurnal:	1. Babik, I., & Gardner, E. S. (2021). Factors affecting the perception of disability: A developmental perspective. <i>Frontiers in Psychology</i>, 12, 2459. https://doi.org/10.3389/FPSYG.2021.702166/BIBTEX 2. Disabilities, Opportunities, Internetworking, and Technology (DO-IT). (2019, 29 April). What is assistive technology? Diakses pada 6 November 2019 dari https://www.washington.edu/doit/what-assistive-technology. 3. Dotterer, A.M & Lowe, K. 2011. Classroom context, school engagement, and academic achievement and early adolescence. <i>Journal of Youth Adolescence</i>. Doi: 10.1007/210964-011-9467-5. 4. Gao, W., & Mager, G. (2011). Enhancing preservice teachers' sense of efficacy and attitudes toward school diversity through preparation: A case study of one U.S. inclusive teacher education program. <i>International Journal of Special Education</i>, 26(2), 92–107. https://eric.ed.gov/?id=EJ937178

5. Ifukube T. Sound-based assistive technology: Support for hearing, speaking and seeing. *Sound-Based Assistive Technology: Support for Hearing, Speaking and Seeing*. 2017. 1–239 p.
6. Laal, M., & Ghodsi, S. M. (2012). Benefits of collaborative learning. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 31(2011), 486–490. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.12.091>
7. Landrum, T. J., dkk (2003) What Is Special About Special Education for Students with Emotional or Behavioral Disorders?. Dalam *The Journal of Special Education*; 37; 3; 148–156.
8. Skinner, E. A., Kindermann, T. A., & Furrer, C. J. (2009). A motivational perspective on engagement and disaffection: Conceptualization and assessment of children's behavioral and emotional participation in academic activities in the classroom. *Educational and Psychological Measurement*. <https://doi.org/10.1177/0013164408323233>
9. Skinner, E. A., Kindermann, T. A., & Furrer, C. J. (2009). A motivational perspective on engagement and disaffection: Conceptualization and assessment of children's behavioral and emotional participation in academic activities in the classroom. *Educational and Psychological Measurement*. <https://doi.org/10.1177/0013164408323233>
10. Sze, S. (2009). A literature review: Pre-service teachers' attitudes toward students with disabilities. *Education*, 130(1), 53–56. <https://login.proxy.lib.uni.edu/login?url=http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=eric&AN=EJ871634&site=ehost-live>
11. Willms, J. D., Friesen, S., & Milton, P. (2009). What did you Do in School Today?: Transforming Classrooms through social, academic and intellectual engagement. In the Canadian Education Association. Retrieved from <http://eric.ed.gov/ERICWebPortal/recordDetail?accno=ED506503>
12. Woolfolk, Anita. (2015). *Educational Psychology*, Global Edition-Pearson Education Limited
13. Liasidou, Anastasia. (2015). *Inclusive Education and the Issue of Change_ Theory, Policy and Pedagogy*-Palgrave Macmillan UK (2015)
11. Mahabbati, A., Purwanta, E., & Astuti, B. (2023). School-Based Positive Behavior Support for Students with Emotional and Behavioral Problems : Implementation and Teachers' Experiences. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 22(4), 326–344. <https://doi.org/10.26803/ijlter.22.4.19>
12. Mahabbati, A., Purwanta, E., & Astuti, B. (2024). Ecological Components of School-Based Positive Behavior Support for Responding to Students Problem Behavior in Inclusive Schools: A Literature Review. *OCERI*, 80–99. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-108-1_8

Min ngu ke-	CP MK	Bahan Kajian	Bentuk/Meto de Pembelajara n	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	CPM K 1	Keberagaman peserta didik	Diskusi	- Mendiskusikan contoh keberagaman peserta didik	- Mahasiswa dapat mengidentifikasi bentuk- bentuk keberagaman	Kehadiran Observasi Keaktifan	2 x 50 menit	

				- Mendeskripsikan pengalaman pribadi berkaitan dengan keberagaman	- Mahasiswa mampu mendeskripsikan pengalaman pribadi yang relevan			
2	CPM K1	Keragaman dan dampaknya terhadap praktik pendidikan	Diskusi kelompok Studi kasus	- Menyelesaikan masalah dari studi kasus nyata - Memahami pentingnya pendidikan inklusif	- Mahasiswa memiliki persepsi yang positif terhadap keberagaman - Mahasiswa mampu mengidentifikasi pentingnya pendidikan inklusi	Kehadiran Observasi Partisipasi Kuis	2 x 50 menit	
3	CPM K 2	Definisi, tujuan, sejarah, landasan, dan budaya inklusif yang ramah terhadap keragaman.	Paparan Diskusi Kajian literatur	- Memahami konsep pendidikan inklusi - Membahas gagasan tentang konsep pendidikan inklusi - Membaca referensi tentang konsep pendidikan inklusi	- Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pendidikan inklusi - Mahasiswa mampu menginterpretasikan budaya inklusif yang ramah terhadap keragaman. - Mahasiswa mampu menggunakan referensi primer dan terkini - Mahasiswa mampu menghubungkan kajian dengan teori dan masalah	Observasi Keaktifan Tes	2 x 50 menit	12, 13
4	CPM K2	Implementasi pendidikan inklusi beserta tantangannya	Studi kasus Diskusi Kajian literatur	-Identifikasi kasus dari implementasi pendidikan inklusi - Analisis kasus dalam implementasi pendidikan inklusi - Menemukan solusi untuk setiap tantangan dalam implementasi pendidikan inklusi - Membahas gagasan tentang tantangan pendidikan inklusi - Membaca artikel tentang implementasi pendidikan inklusi	- Mahasiswa mampu mengidentifikasi kasus tentang implementasi pendidikan inklusi - Mahasiswa mampu menganalisis kasus implementasi pendidikan inklusi - Mahasiswa mampu menemukan solusi untuk tantangan dari implementasi pendidikan inklusi - Mahasiswa mampu menemukan gagasan tentang tantangan pendidikan inklusi - Mahasiswa mampu menghubungkan kajian dengan teori dan masalah	Observasi Keaktifan Kuis Tes	2 x 50 menit	12, 13
5-6	CPM K3	Kajian Anak dengan Hambatan	Diskusi	- Memahami konsep dasar tipe-tipe kekhususan	- Mahasiswa mampu menjelaskan konsep tipe-tipe kekhususan	Kehadiran/ keaktifan Tugas	4 x 50 menit	3

		Penglihatan Kajian Anak dengan Hambatan Pendengaran Kajian Anak dengan Hambatan Intelektual Kajian Anak dengan Hambatan Fisik dan Motorik Kajian Anak dengan Gangguan Emosi, Perilaku, dan Autistik Kajian Anak Berkesulitan Belajar Spesifik Kajian Anak dengan Keberbakatan		- Memahami faktor penyebab berkebutuhan khusus - Menjelaskan karakteristik tipe-tipe kekhususan - Menjelaskan dampak tipe-tipe kekhususan - Menelaah kebutuhan belajar tipe-tipe kekhususan - Menganalisis tantangan tipe-tipe kekhususan	- Mahasiswa mampu menguraikan faktor penyebab berkebutuhan khusus - Mahasiswa mampu menerangkan dampak kekhususan - Menguraikan kebutuhan belajar tipe-tipe kekhususan - Merangkum tantangan tipe-tipe kekhususan			
7	CPM K 4	a. Konsep dan struktur MTSS - Pengertian dan tujuan MTSS - Struktur MTSS - Langkah implementasi MTSS - Strategi implementasi MTSS b. Peran profesional dalam	Diskusi, penugasan, membaca literatur	Mahasiswa membaca literatur tentang MTSS	- Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan menguraikan struktur MTSS - Mahasiswa mampu menjelaskan konsep identifikasi dan asesmen	Kehadiran/keaktifan	2 x 50 menit	

		MTSS - Peran guru dalam setiap tier - Kolaborasi lintas peran (guru kelas, guru pendamping khusus, dan kepala sekolah) dalam penerapan MTSS c. Konsep identifikasi dan asesmen - Pengertian identifikasi dan asesmen - Sasaran identifikasi dan asesmen - Teknik dan alat identifikasi dan asesmen - Tahapan identifikasi dan asesmen - Kolaborasi multi						
--	--	--	--	--	--	--	--	--

		profesi dalam asesmen						
8	CPM K 4	Implementasi dan Evaluasi MTSS - Studi kasus implementasi MTSS - Implementasi asesmen dalam setiap tier	Praktik, studi kasus	- Analisis studi kasus berbasis MTSS - Merancang intervensi dukungan berbasis MTSS berdasarkan studi kasus tentang implementasi pendidikan inklusif dan kasus tentang anak berkebutuhan khusus pada pertemuan sebelumnya	- Mahasiswa dapat menganalisis kasus dan menyusun rekomendasi sesuai kondisi kasus dan prinsip MTSS - Mahasiswa dapat menyusun alur intervensi dan peran setiap pihak	Studi kasus, diskusi	2 x 50 menit	
9		UTS						
10-11	CPM K 5	akomodasi dan adaptasi kebutuhan keberagaman dengan berbagai pendekatan (Manajemen kelas (<i>Response to Intervention/RTI & Positive Behavior Support/PBS</i>), pembelajaran berdiferensiasi, dan <i>universal design for learning</i>).	Kajian literatur, paparan, diskusi, praktik/simulasi	Mahasiswa mengeksplorasi dan menuliskan poin-poin penting materi dari referensi yang relevan, menyimak materi dan bertanya jawab dengan dosen dan teman, dan merumuskan rancangan kebutuhan akomodasi dan adaptasi penyandang kebutuhan khusus baik dalam konteks pendidikan maupun kehidupan yang lebih luas.	- Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip akomodasi dan adaptasi untuk penyandang kebutuhan khusus (manajemen kelas inklusif, pembelajaran berdiferensiasi, dan UDL) - Mahasiswa mampu menganalisis kebutuhan akomodasi dan adaptasi untuk penyandang kebutuhan khusus - Mahasiswa mampu menyusun rancangan akomodasi untuk penyandang kebutuhan khusus berdasarkan kasus nyata	Kehadiran, partisipasi, hasil rancangan, presentasi dan diskusi	4 X 50 menit	
12	CPM K 6	kolaborasi dalam implementasi pendidikan inklusif.	- Konsep kolaborasi dalam pendidikan inklusif - Peran dan	Diskusi kelompok terfasilitasi - Analisis studi kasus	-Menganalisis studi kasus tentang kolaborasi dalam pendidikan inklusif di berbagai konteks - Mengidentifikasi pihak-pihak yang terlibat serta kontribusinya	- Mahasiswa mampu mengidentifikasi minimal 3 pihak kunci dan perannya dalam	- Rubrik presentasi	Friend, M. & Cook, L. (2021). <i>Interactions: Collaboration Skills for School Professionals</i> .

			tanggung jawab berbagai pihak (guru, orang tua, tenaga kependidikan, ahli, masyarakat) - Model-model kolaborasi (transdisipliner, tim kolaboratif, konsultan)			pendidikan inklusif - Mahasiswa mampu menjelaskan keterkaitan antar peran	simulasi kolaborasi - Penilaian makalah analisis kasus - Refleksi individu tertulis	Pearson. - Villa, R. A., & Thousand, J. S. (2016). <i>The Inclusive Education Checklist</i>. Paul H. Brookes. - Booth, T., & Ainscow, M. (2011). <i>Index for Inclusion</i>. CSIE
13	CPM K 6	- Strategi komunikasi efektif antar pemangku kepentingan - Hambatan dan solusi dalam membangun kolaborasi inklusif	- Strategi komunikasi efektif antar pemangku kepentingan - Hambatan dan solusi dalam membangun kolaborasi inklusif	- Simulasi peran - Refleksi terstruktur	Merancang strategi kolaborasi berbasis peran masing-masing - Melakukan simulasi kolaboratif antar pemangku kepentingan dalam setting sekolah inklusif	Mahasiswa menyusun analisis kritis terhadap hambatan dan solusi kolaborasi di lapangan		
14 - 15	CPM K 7	Prinsip dasar pendidikan dan masyarakat inklusif - Konsep social inclusion dan access for all - Identifikasi isu dan kebutuhan inklusivitas di berbagai bidang (pendidikan, sosial, teknologi, pariwisata, hukum, dll.)	Problem-based learning - Project-based learning (PjBL) - Kolaborasi antarmahasiswa lintas prodi (jika memungkinkan) - Konsultasi terbimbing	Melakukan identifikasi isu inklusivitas di lingkungan sekitar atau bidang profesi - Menyusun perencanaan proyek inklusi (tujuan, sasaran, indikator, strategi, dan evaluasi) - Mendiskusikan ide proyek secara terbimbing - Mempresentasikan hasil rancangan proyek kepada dosen dan sejawat untuk mendapatkan umpan balik	- Mahasiswa menunjukkan keterkaitan proyek dengan isu inklusivitas yang relevan - Rancangan proyek memuat analisis kebutuhan, tujuan yang jelas, strategi intervensi, dan indikator keberhasilan - Mahasiswa mampu menjelaskan relevansi proyek dengan latar belakang keilmuan dan profesinya	Penilaian proposal proyek inklusi (rubrik) - Presentasi proyek - Penilaian diri dan rekan (peer assessment) - Refleksi akhir tentang proses dan hasil proyek		Banks, J. A. (2016). <i>Cultural Diversity and Education: Foundations, Curriculum, and Teaching</i>. Routledge. - Booth, T., & Ainscow, M. (2011). <i>Index for Inclusion</i>. CSIE. - UNESCO. (2017). <i>A Guide for Ensuring</i>

		- Langkah-langkah perancangan proyek berbasis komunitas - Model perencanaan proyek (logical framework, design thinking, dsb.) - Prinsip keberlanjutan dan keberdayaan dalam proyek inklusif	proyek - Presentasi dan pameran proyek					<i>Inclusion and Equity in Education</i>
16	UAS				-			

BOBOT PENILAIAN

Penilaian (100 % = 2 SKS)

No	Komponen Evaluasi	Bobot (%)
1	Studi Kasus / Project Based	50
2	Kehadiran	5
3	Kuis	5
4	Tugas	10
5	UTS	10
6	UAS	20
Jumlah		100

RENCANA TUGAS MAHASISWA

Mata Kuliah	Pendidikan Inklusif				
Kode	MWP 60205	SKS	2	SEMESTER	

Dosen Pengampu	TIM
BENTUK TUGAS	
Tugas 1: Membuat program pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus sesuai hasil identifikasi dan asesmen Pustaka:	
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN	
SubCPMK-421 Mampu menganalisis masalah dan merumuskan permasalahan yang akan dikembangkan menjadi program pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus	
DESKRIPSI TUGAS	
1. Mahasiswa membaca materi tentang konsep anak berkebutuhan khusus serta layanan pendidikan yang di berikan. 2. Mahasiswa memilih subjek yang akan di observasi untuk melakukan identifikasi dan asesmen 3. Mahasiswa membuat grup 3-4 orang 3. Berdasarkan topik yang dipilih, mahasiswa melakukan identifikasi dan asesmen ABK di sekolah inklusif dan membuat rencana program pembelajaran	
INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN	
1. Tugas 1 diberikan pada minggu ke-5 perkuliahan 2. Laporan tugas #1 dikumpulkan pada minggu ke-10 perkuliahan 3. Laporan akan dinilai sesuai rubrikasi yang telah diberikan	
JADWAL PELAKSANAAN	

Minggu ke-5 perkuliahan
LAIN-LAIN
Bobot nilai Tugas 1 adalah 5% dari total bobot mata kuliah
DAFTAR RUJUKAN

1. Foreman, P.(2005). *Integration and inclusion in action*. Sydney: Hrcoourt Brace & Company
2. Hallahan. D. P. & Kauffman. J. M. (2003). *Exceptional learners: Introduction to specialeducation*. 9th. Boston: Allyn and Bacon
3. Lorenman, T., Deppeler, J., & Harvey, D. (2005). *Inclusive Education: a practical guide to supporting diversity in the classroom*. Crows Nest: Allen & Unwin.
4. Smith, J. David. (2006). *Inklusi sekolah ramah untuk semua* (terjemahan Denis & Ny. Enrica). Bandung: Nuansa.

Catatan sesuai dengan SN Dikti Permendikbud No 3/2020:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
3. Teknik penilaian: tes dan non-tes.
4. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
5. Metode Pembelajaran: *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning*, dan metode lainnya yg setara.
6. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
7. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.

8. **TM**=Tatap Muka, **PT**=Penugasan Terstruktur, **BM**=Belajar Mandiri.

Referensi Jurnal:

1. Babik, I., & Gardner, E. S. (2021). Factors affecting the perception of disability: A developmental perspective. *Frontiers in Psychology*, 12, 2459. <https://doi.org/10.3389/FPSYG.2021.702166/BIBTEX>
2. Disabilities, Opportunities, Internetworking, and Technology (DO-IT). (2019, 29 April). What is assistive technology? Diakses pada 6 November 2019 dari <https://www.washington.edu/doit/what-assistive-technology>.
3. Dotterer, A.M & Lowe, K. 2011. Classroom context, school engagement, and academic achievement and early adolescence. *Journal of Youth Adolescence*. Doi: 10.1007/210964-011-9467-5.
4. Gao, W., & Mager, G. (2011). Enhancing preservice teachers' sense of efficacy and attitudes toward school diversity through preparation: A case study of one U.S. inclusive teacher education program. *International Journal of Special Education*, 26(2), 92–107. <https://eric.ed.gov/?id=EJ937178>
5. Ifukube T. Sound-based assistive technology: Support for hearing, speaking and seeing. *Sound-Based Assistive Technology: Support for Hearing, Speaking and Seeing*. 2017. 1–239 p.
6. Laal, M., & Ghodsi, S. M. (2012). Benefits of collaborative learning. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 31(2011), 486–490. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.12.091>
7. Landrum, T. J., dkk (2003) What Is Special About Special Education for Students with Emotional or Behavioral Disorders?. Dalam *The Journal of Special Education*; 37; 3; 148–156.
8. Skinner, E. A., Kindermann, T. A., & Furrer, C. J. (2009). A motivational perspective on engagement and disaffection: Conceptualization and assessment of children's behavioral and emotional participation in academic activities in the classroom. *Educational and Psychological Measurement*. <https://doi.org/10.1177/0013164408323233>
9. Skinner, E. A., Kindermann, T. A., & Furrer, C. J. (2009). A motivational perspective on engagement and disaffection: Conceptualization and assessment of children's behavioral and emotional participation in academic activities in the classroom. *Educational and Psychological Measurement*. <https://doi.org/10.1177/0013164408323233>
10. Sze, S. (2009). A literature review: Pre-service teachers' attitudes toward students with disabilities. *Education*, 130(1), 53–56. <https://login.proxy.lib.uni.edu/login?url=http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=eric&AN=EJ871634&site=ehost-live>
11. Willms, J. D., Friesen, S., & Milton, P. (2009). What did you Do in School Today?: Transforming Classrooms through social, academic and intellectual engagement. In the Canadian Education Association. Retrieved from <http://eric.ed.gov/ERICWebPortal/recordDetail?accno=ED506503>
12. Woolfolk, Anita. (2015). *Educational Psychology*, Global Edition-Pearson Education Limited
13. Liasidou, Anastasia. (2015). *Inclusive Education and the Issue of Change_ Theory, Policy and Pedagogy*-Palgrave Macmillan UK (2015)
14. Mahabbati, A., Purwanta, E., & Astuti, B. (2023). School-Based Positive Behavior Support for Students with Emotional and Behavioral Problems : Implementation and Teachers' Experiences. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 22(4), 326–344. <https://doi.org/10.26803/ijlter.22.4.19>
15. Mahabbati, A., Purwanta, E., & Astuti, B. (2024). Ecological Components of School-Based Positive Behavior Support for Responding to Students Problem Behavior in Inclusive Schools: A Literature Review. *OCERI*, 80–99.

https://doi.org/10.2991/978-2-38476-108-1_8

Minggu ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	CPMK 1	Keberagaman peserta didik	Diskusi	- Mendiskusikan contoh keberagaman peserta didik - Mendeskripsikan pengalaman pribadi berkaitan dengan keberagaman	- Mahasiswa dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk keberagaman - Mahasiswa mampu mendeskripsikan pengalaman pribadi yang relevan	Kehadiran Observasi Keaktifan	2 x 50 menit	
2	CPMK1	Keragaman dan dampaknya terhadap praktik pendidikan	Diskusi kelompok Studi kasus	- Menyelesaikan masalah dari studi kasus nyata - Memahami pentingnya pendidikan inklusif	- Mahasiswa memiliki presepsi yang positif terhadap keberagaman - Mahasiswa mampu mengidentifikasi pentingnya pendidikan inklusi	Kehadiran Observasi Partisipasi Kuis	2 x 50 menit	
3	CPMK 2	Definisi, tujuan, sejarah, landasan, dan budaya inklusif yang ramah terhadap keragaman.	Paparan Diskusi Kajian literatur	- Memahami konsep pendidikan inklusi - Membahas gagasan tentang konsep pendidikan inklusi - Membaca referensi tentang konsep pendidikan inklusi	- Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pendidikan inklusi - Mahasiswa mampu menginterpretasikan budaya inklusif yang ramah terhadap keragaman. - Mahasiswa mampu menggunakan referensi primer dan terkini - Mahasiswa mampu menghubungkan kajian dengan teori dan masalah	Observasi Keaktifan Tes	2 x 50 menit	12, 13

4	CPMK2	Implementasi pendidikan inklusi beserta tantangannya	Studi kasus Diskusi Kajian literatur	-Identifikasi kasus dari implementasi pendidikan inklusi - Analisis kasus dalam implementasi pendidikan inklusi - Menemukan solusi untuk setiap tantangan dalam implementasi pendidikan inklusi - Membahas gagasan tentang tantangan pendidikan inklusi - Membaca artikel tentang implementasi pendidikan inklusi	- Mahasiswa mampu mengidentifikasi kasus tentang implementasi pendidikan inklusi - Mahasiswa mampu menganalisis kasus implementasi pendidikan inklusi - Mahasiswa mampu menemukan solusi untuk tantangan dari implementasi pendidikan inklusi - Mahasiswa mampu menemukan gagasan tentang tantangan pendidikan inklusi - Mahasiswa mampu menghubungkan kajian dengan teori dan masalah	Observasi Keaktifan Kuis Tes	2 x 50 menit	12, 13
5-6	CPMK3	Kajian Anak dengan Hambatan Penglihatan Kajian Anak dengan Hambatan Pendengaran Kajian Anak dengan Hambatan Intelektual Kajian Anak dengan Hambatan Fisik dan Motorik Kajian Anak dengan Gangguan Emosi, Perilaku, dan Autistik Kajian Anak Berkesulitan Belajar Spesifik Kajian Anak dengan Keberbakatan	Diskusi	- Memahami konsep dasar tipe-tipe kekhususan - Memahami faktor penyebab berkebutuhan khusus - Menjelaskan karakteristik tipe-tipe kekhususan - Menjelaskan	- Mahasiswa mampu menjelaskan konsep tipe-tipe kekhususan - Mahasiswa mampu menguraikan faktor penyebab berkebutuhan khusus - Mahasiswa	Kehadiran/ keaktifan Tugas	4 x 50 menit	3

				dampak tipe-tipe kekhususan - Menelaah kebutuhan belajar tipe-tipe kekhususan - Menganalisis tantangan tipe-tipe kekhususan	mampu menerangkan dampak kekhususan - Menguraikan kebutuhan belajar tipe-tipe kekhususan - Merangkum tantangan tipe-tipe kekhususan			
7	CPMK 4	a. Konsep dan struktur MTSS - Pengertian dan tujuan MTSS - Struktur MTSS - Langkah implementasi MTSS - Strategi implementasi MTSS b. Peran profesional dalam MTSS - Peran guru dalam setiap tier - Kolaborasi lintas peran (guru kelas, guru pendamping khusus, dan kepala sekolah) dalam penerapan MTSS c. Konsep identifikasi dan asesmen - Pengertian identifikasi dan asesmen - Sasaran identifikasi dan asesmen - Teknik dan alat identifikasi dan asesmen	Diskusi, penugasan, membaca literatur	Mahasiswa membaca literatur tentang MTSS	- Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan menguraikan struktur MTSS - Mahasiswa mampu menjelaskan konsep identifikasi dan asesmen	Kehadiran/keaktifan	2 x 50 menit	

		- Tahapan identifikasi dan asesmen - Kolaborasi multi profesi dalam asesmen						
8	CPMK 4	Implementasi dan Evaluasi MTSS - Studi kasus implementasi MTSS - Implementasi asesmen dalam setiap tier	Praktik, studi kasus	- Analisis studi kasus berbasis MTSS - Merancang intervensi dukungan berbasis MTSS berdasarkan studi kasus tentang implementasi pendidikan inklusif dan kasus tentang anak berkebutuhan khusus pada pertemuan sebelumnya	- Mahasiswa dapat menganalisis kasus dan menyusun rekomendasi sesuai kondisi kasus dan prinsip MTSS - Mahasiswa dapat menyusun alur intervensi dan peran setiap pihak	Studi kasus, diskusi	2 x 50 menit	
9		UTS						
10-11	CPMK 5	akomodasi dan adaptasi kebutuhan keberagaman dengan berbagai pendekatan (Manajemen kelas (<i>Response to Intervention/RTI & Positive Behavior Support/PBS</i>), pembelajaran berdiferensiasi, dan <i>universal design for learning</i>).	Kajian literatur, paparan, diskusi, praktik/simulasi	Mahasiswa mengeksplorasi dan menuliskan poin-poin penting materi dari referensi yang relevan, menyimak materi dan bertanya jawab dengan dosen dan teman, dan merumuskan rancangan kebutuhan akomodasi dan adaptasi penyandang kebutuhan khusus baik dalam konteks pendidikan maupun kehidupan yang lebih luas.	- Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip akomodasi dan adaptasi untuk penyandang kebutuhan khusus (manajemen kelas inklusif, pembelajaran	Kehadiran, partisipasi, hasil rancangan, presentasi dan diskusi	4 X 50 menit	

					berdiferensi asi, dan UDL) - Mahasiswa mampu menganalisi s kebutuhan akomodasi dan adaptasi untuk penyandang kebutuhan khusus - Mahasiswa mampu menyusun rancangan akomodasi untuk penyandang kebutuhan khusus berdasarkan kasus nyata			
12	CPMK 6	kolaborasi dalam implementasi pendidikan inklusif.	- Konsep kolaborasi dalam pendidikan inklusif - Peran dan tanggung jawab berbagai pihak (guru, orang tua, tenaga kependidikan, ahli, masyarakat) - Model-model kolaborasi (transdisipliner, tim kolaboratif, konsultan)	Diskusi kelompok terfasilitasi - Analisis studi kasus	-Menganalisis studi kasus tentang kolaborasi dalam pendidikan inklusif di berbagai konteks - Mengidentifikasi pihak-pihak yang terlibat serta kontribusinya	- Mahasiswa mampu mengidentifikasi minimal 3 pihak kunci dan perannya dalam pendidikan inklusif - Mahasiswa mampu menjelaskan keterkaitan antar peran	- Rubrik presentasi simulasi kolaborasi - Penilaian makalah analisis kasus - Refleksi individu tertulis	Friend, M. & Cook, L. (2021). <i>Interactions: Collaboration Skills for School Professionals</i> . Pearson. - Villa, R. A., & Thousand, J. S. (2016). <i>The Inclusive Education</i>
13	CPMK 6	- Strategi komunikasi efektif antar pemangku kepentingan - Hambatan dan solusi dalam membangun kolaborasi inklusif	- Strategi komunikasi efektif antar pemangku	- Simulasi peran - Refleksi terstruktur	Merancang strategi kolaborasi berbasis peran masing-masing - Melakukan simulasi	Mahasiswa menyusun analisis kritis terhadap		

			kepentingan - Hambatan dan solusi dalam membangun kolaborasi inklusif		kolaboratif antar pemangku kepentingan dalam setting sekolah inklusif	hambatan dan solusi kolaborasi di lapangan		<i>Checklist.</i> Paul H. Brookes. - Booth, T., & Ainscow, M. (2011). <i>Index for Inclusion.</i> CSIE
14 - 15	CPMK 7	Prinsip dasar pendidikan dan masyarakat inklusif - Konsep social inclusion dan access for all - Identifikasi isu dan kebutuhan inklusivitas di berbagai bidang (pendidikan, sosial, teknologi, pariwisata, hukum, dll.) - Langkah-langkah perancangan proyek berbasis komunitas - Model perencanaan proyek (logical framework, design thinking, dsb.) - Prinsip keberlanjutan dan keberdayaan dalam proyek inklusif	Problem-based learning - Project-based learning (PjBL) - Kolaborasi antarmahasiswa lintas prodi (jika memungkinkan) - Konsultasi terbimbing proyek - Presentasi dan pameran proyek	Melakukan identifikasi isu inklusivitas di lingkungan sekitar atau bidang profesi - Menyusun perencanaan proyek inklusi (tujuan, sasaran, indikator, strategi, dan evaluasi) - Mendiskusikan ide proyek secara terbimbing - Mempresentasikan hasil rancangan proyek kepada dosen dan sejawat untuk mendapatkan umpan balik	- Mahasiswa menunjukkan keterkaitan proyek dengan isu inklusivitas yang relevan - Rancangan proyek memuat analisis kebutuhan, tujuan yang jelas, strategi intervensi, dan indikator keberhasilan - Mahasiswa mampu menjelaskan relevansi proyek dengan latar belakang keilmuan dan profesinya	Penilaian proposal proyek inklusi (rubrik) - Presentasi proyek - Penilaian diri dan rekan (peer assessment) - Refleksi akhir tentang proses dan hasil proyek		Banks, J. A. (2016). <i>Cultural Diversity and Education : Foundations, Curriculum, and Teaching.</i> Routledge . - Booth, T., & Ainscow, M. (2011). <i>Index for Inclusion.</i> CSIE. - UNESCO. (2017). <i>A Guide for Ensuring Inclusion and Equity in Education</i>
16	UAS				-			

BOBOT PENILAIAN

Penilaian (100 % = 2 SKS)

No	Komponen Evaluasi	Bobot (%)
1	Studi Kasus / Project Based	50
2	Kehadiran	5
3	Kuis	5
4	Tugas	10
5	UTS	10
6	UAS	20
Jumlah		100

RENCANA TUGAS MAHASISWA

RENCANA TUGAS MAHASISWA					
Mata Kuliah	Pendidikan Inklusif				
Kode		SKS	2	SEMESTER	
Dosen Pengampu	TIM				
BENTUK TUGAS					
Tugas 1: Membuat program pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus sesuai hasil identifikasi dan asesmen Pustaka:					
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN					
SubCPMK-421 Mampu menganalisis masalah dan merumuskan permasalahan yang akan dikembangkan menjadi program pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus					
DESKRIPSI TUGAS					
1. Mahasiswa membaca materi tentang konsep anak berkebutuhan khusus serta layanan pendidikan yang di berikan. 2. Mahasiswa memilih subjek yang akan di observasi untuk melakukan identifikasi dan asesmen 3. Mahasiswa membuat grup 3-4 orang 4. Berdasarkan topik yang dipilih, mahasiswa melakukan identifikasi dan asesmen ABK di sekolah inklusif dan membuat rencana program pembelajaran					
INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN					
1. Tugas 1 diberikan pada minggu ke-5 perkuliahan 2. Laporan tugas #1 dikumpulkan pada minggu ke-10 perkuliahan 3. Laporan akan dinilai sesuai rubrikasi yang telah diberikan					
JADWAL PELAKSANAAN					

Minggu ke-5 perkuliahan

LAIN-LAIN

Bobot nilai Tugas **1** adalah **5%** dari total bobot mata kuliah

DAFTAR RUJUKAN

1. Foreman, P.(2005). *Integration and inclusion in action*. Sydney: Hrcourt Brace & Company
2. Hallahan. D. P. & Kauffman. J. M. (2003). *Exceptional learners: Introduction to special education*. 9th. Boston: Allyn and Bacon
3. Lorenman, T., Deppeler, J., & Harvey, D. (2005). *Inclusive Education: a practical guide to supporting diversity in the classroom*. Crows Nest: Allen & Unwin.
4. Smith, J. David. (2006). *Inklusi sekolah ramah untuk semua* (terjemahan Denis & Ny. Enrica). Bandung: Nuansa.

Catatan sesuai dengan SN Dikti Permendikbud No 3/2020:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Teknik penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning*, dan metode lainnya yg setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. **TM**=Tatap Muka, **PT**=Penugasan Terstruktur, **BM**=Belajar Mandiri.